IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (PPK) DI SD NEGERI 080 BENGKULU UTARA

Miswadi
SD Negeri 080 Bengkulu Utara
miswadikepsek@gmail.com

Abstract

The principal of school is the leader who is responsible for all activities carried out in the school. Among the activities that have been included in the school program is the implementation of character education. Character development in classroom learning activities is carried out using an integrated approach in all subjects, whereas in an educational unit environment it is conditioned so that the physical and socio- cultural environment of the education unit allows students and school residents to become accustomed to building daily activities that reflect the manifestation of character. Optimizing the personal and intellectual leadership of school principals in the implementation of Strengthening Character Education (PPK). The development of character education needs to be done by all stakeholders in the school as a community of educators by implementing it in the school curriculum. Furthermore, it is expected to become a positive school culture by involving three components of education in schools, homes and communities. The experience results concluded that SD Negeri 080 North Bengkulu has implemented Strengthening Character Education (PPK) by providing facilities, life skills education, cultural education and national character through integrating character values in all subjects, compiling local content syllabi, personal development activities and additional hours of study at school. Implementation of Strengthening Character Education (PPK) in SD Negeri 080 North Bengkulu can be implemented in a sustainable manner and become a school culture that brings significant changes to the values of discipline and noble character.

Keywords: Strengthening Character Education; School Action Research

Abstrak

Kepala sekolah berkedudukan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Diantara kegiatan yang sudah masuk dalam program sekolah adalah terlaksananya pendidikan karakter. Pengembangan karakter pada kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran, sedangkan dalam lingkungan satuan pendidikan dikondisikan agar lingkungan fisik dan sosiokultural satuan pendidikan memungkinkan peserta didik bersama dengan warga sekolah terbiasa membangun kegiatan keseharian yang mencerminkan perwujudan karakter. Pengoptimalan kepemimpinan personal dan intelektual kepala sekolah dalam implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pengembangan pendidikan karakter perlu dilakukan oleh semua pemangku kepentingan di sekolah sebagai komunitas pendidik dengan menerapkannya ke dalam kurikulum sekolah. Selanjutnya diharapkan menjadi budaya sekolah yang positif dengan melibatkan tiga komponen pendidikan yaitu sekolah, rumah dan masyarakat. Hasil pengalaman disimpulkan bahwa SD Negeri 080 Bengkulu Utara telah mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dengan penyediaan sarana, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter. dalam semua mata pelajaran, menyusun silabus muatan local, kegiatan pengembangan diri dan penambahan jam belajar di sekolah. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 080 Bengkulu Utara dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan menjadi budaya sekolah yang membawa perubahan signifikan pada nilai disiplin dan akhlak mulia.

Kata kunci: Penguatan Pendidikan Karakter; Penelitian Tindakan Sekolah

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter bangsa karena memiliki struktur, system dan perangkat yang terbesar di seluruh Indonesia dari daerah sampai pusat. Pembentukan karakter ingin dilaksanakn secara sistematis melalui Penguatan Pendidikan Karakter yang terintegrasi dalam keseluruhan sistem pendidikan. Implimentasi pendidikan karakter akan berjalan dengan baik bila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu menjadi pemimpin yang visioner. Menjadi orang yang merupakan sosok berintegritas, mampu menjadi menejer yang fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendidikan karakter.

Urgensi program Penguatan Pendidikan karakter (PPK) adalah (1) pembangunan sumber daya manusia merupakan pondasi pembangunan bangsa, (2) ketrampilan abad XXI yang dibutuhkan peserta didik, kualitas karakter, literasi dasar dan kompetensi 4C, guna menunjukkan keunggulan bersaing generasi emas 2045, (3) kecenderungan kondisi degradasi moralitas, etika dan budi pekerti (Kemendikbud, Program PPK, 2016).

Pengembangan karakter dalam kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Dalam lingkungan satuan pendidikan dikondisikan agar lingkungan fisik dan social cultural satuan pendidikan memungkinkan peserta didik bersama warga satuan pendidikan lainnya terbiasa membangun kegiatan keseharian di satuan pendidikan yang mencerminkan perwujudan karakter.

Realisasi pendidikan karakter perlu diwujudkan dalam keluarga, masyarakat dan sekolah. Oleh karena itu secara otomatis pendidikan karakter di sekolah perlu didukung oleh orang tua dan masyarakat. Ini disebabkan karena ketiga komponen tersebut secara komplementer saling memberikan pendidikan karakter pada peserta didik (Darmiyati, 2013:28).

Dalam kegiatan kokurikuler, yakni kegiatan belajar di luar kelas yang terkait langsung dengan materi dari satu mata pelajaran, atau kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan satuan pendidikan yang berada di luar kelas dan tidak terkait langsung dengan mata pelajaran. Kegiatan ini perlu dikembangkan pembiasaannya dan penguatannya dalam rangka pengembangan karakter. Selanjutnya di lingkungan keluarga dan masyarakat diupayakan agar terjadi proses penguatan dari orang tua/wali serta tokoh-tokoh masyarakat terhadap perilaku berkarakter mulia. Kegiatannya dikembangkan satuan pendidikan menjadi kegiatan keseharian di rumah dan lingkungan masyarakat masing-masing.

Disiplin merupakan titik masuk bagi sekolah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. Karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas dan hak orang lain, maka tidak ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran (Thomas Lickona, 2013:175). Penanaman karakter disiplin secara tidak langsung akan menanamkan karakter lain pada peserta didik dan warga sekolah. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti aturan-aturan yang didorong oleh adanya kesadaran dalam hati.

Kepala sekolah sebagai pemimpin formal, bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dalam menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan pendidikan dan kemampuan intelektual. Beberapa indikator kemampuan pendidikan adalah:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang hidup, menantang, nyaman dan menyenangkan.
2. Mengkomunikasikan optimisme dan kepercayaan diri terhadap potensi anak di sekolahnya.
3. Menciptakan pengharapan yang tinggi, menyusun standar yang tinggi dan membina komunitas sekolah.
4. Terus mengkaji perkembangan pengetahuan di bidang pengajaran dan pembelajaran serta kurikulum dan penilaian.
5. Memberikan pemodelan, mengembangkan dan mengimplementasikan filosofi belajar yang tepat.
6. Menerapkan keadilan social pendidikan.

Sedangkan kemampuan intelektual indikatornya adalah :

1. Berorientasi masa depan serta dapat mempengaruhi perubahan yang memberikan keuntungan terhadap peserta didik dan komunitas sekolah.
2. Bersifat pembelajar yang reflektif dan menciptakan situasi belajar dengan dan untuk orang lain.
3. Membangun kepemilikan bersama terhadap visi pendidikan nasional
4. Memanfaatkan informasi penting untuk menghasilkan solusi yang tepat dan mengimplementasikan strategi yang berkesinambungan.
5. Mengelola skala prioritas dan membantu orang lain untuk memahami dan menjalani prioritas tersebut.
6. Menciptakan budaya organisasi yang konstruktif, inovatif dan dinamis yang memiliki komitmen terhadap pembelajaran peserta didik. (Karwati dan Priansa, 2016:181).

Untuk mewujudkan itu semua, perlu program pendukung yang diterapkan di sekolah. Di antara program pendukung yang berperan penting adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter dapat meningkatkan disiplin peserta didik dan guru. Dengan meningkatnya disiplin peserta didik dan guru, maka sekolah akan menjadi lebih baik dalam proses pembelajaran. Dengan otomatis mutu sekolah juga menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metodologi penerapan ideologis dan manajemen sekolah. Bisa dapat disimpulkan merupakan bagian dari metode penelitian tindakan sekolah (PTS/School Action Research). Manajemen sekolah dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan yang sudah terbukti dapat meningkatkan kinerja civitas akademika sekolah diadaptasi dan diterapkan di sekolah ini. Subjek penelitian dalam seluruh civitas akademika sekolah. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 080 Bengkulu Utara. Sejumlah perencanaan telah disiapkan dalam beberapa instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 080 Bengkulu Utara adalah sekolah yang telah memiliki nilai akreditasi A, terletak di Desa Marga Sakti Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Luas tanah yang dimiliki 6.208 m². Fasilitas ruang diantaranya ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, dan ruang kelas sebanyak 14 kelas. Ditambah WC/jamban sebanyak 6 buah.

Visi sekolah yaitu terwujudnya generasi yang bertaqwa, berilmu pengetahuan, berbudi pekerti luhur dan berwawasan lingkungan.

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut :

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengajaran agama
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olah raga, dan seni budaya sesuai dengan minat, bakat serta potensi peserta didik
- d. Menjalin kerja sama dengan stake holder

Tujuan

- a. Menerapkan kepemimpinan yang partisipatif yang kuat
- b. Meningkatkan hasil ujian nasional
- c. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran CTL
- d. Meningkatkan imtaq melalui kegiatan keagamaan
- e. Meningkatkan peran usaha kesehatan sekolah
- f. Menerapkan sekolah aman

Melalui visi dan misi sekolah implementasi penguatan pendidikan karakter (PPK) di sekolah ini yaitu Implementasi Penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 080 Bengkulu Utara dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang sudah di programkan, diantaranya :

1. Melalui pendidikan kecakapan hidup (life Skill)

Implementasi pendidikan karakter meliputi kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

- a. Kecakapan personal, menanamkan karakter religious meliputi;
 - Terampil membaca dan menulis al Quran
 - Rajin beribadah
 - Jujur
 - Disiplin
 - Kerja keras
- b. Kecakapan sosial meliputi;
 - Memiliki sikap sportif
 - Membiasakan hidup sehat
 - Sanggup bekerja sama
 - Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis
- c. Kecakapan akademik meliputi;
 - Terampil dalam penelitian ilmiah
 - Terampil menerapkan teknologi sederhana
 - Kecakapan berfikir rasional
- d. Kecakapan vokasional meliputi;
 - Terampil berbahasa Inggris
 - Terampil mengoperasikan computer
 - Terampil membawa acara
 - Terampil menulis karangan populer

2. Melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa

Pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai kehidupan yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, norma hukum, adat istiadat dan estetika. Pelaksanaannya terintegrasi dalam perencanaan, proses dan penilaian kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang dikembangkan di SD Negeri 080 Bengkulu Utara adalah 5 nilai utama pendidikan karakter, yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Lima nilai utama ini dapat dikembangkan menjadi beberapa nilai karakter yang akan dimiliki.

3. Melalui kegiatan pembelajaran

Pendidikan karakter terintegrasi dalam semua mata pelajaran dengan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai materi pelajaran. Pada dasarnya pembelajaran itu selain menjadikan peserta didik menguasai kompetensi, juga diharapkan dapat menginternalkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SD Negeri 080 Bengkulu Utara yaitu: berakhlak mulia, berfikir secara kritis, rasional, kreatif, berkomunikasi secara efektif, memiliki komitmen, munculnya kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, memiliki sikap apresiasi, kreatifitas terhadap seni, mengembangkan ketrampilan untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

4. Melalui pelajaran muatan lokal

Muatan local merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah. Muatan lokal terbagi dua yaitu muatan lokal wajib dan muatan lokal pilihan. Adapun muatan lokal yang diterapkan di SD Negeri 080 Bengkulu Utara adalah Bahasa Rejang sebagai ciri khas daerah yang digolongkan pada muatan lokal wajib, yang dialokasikan waktunya satu jam pelajaran. Sedangkan untuk muatan local pilihan adalah pendidikan pertanian yang sesuai dengan kondisi geografis daerah, dan kondisi penduduk sekitar yang merupakan warga transmigrasi dengan mata pencaharian sebagai petani. Muatan local pilihan ini juga dialokasikan satu jam pelajaran.

5. Melalui kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tidak berhubungan langsung dengan pelajaran, yang dikembangkan oleh satuan pendidikan untuk menggali potensi yang dimiliki peserta didik. Kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu kegiatan ekstra dan kegiatan pengembangan diri.

Kegiatan ekstra adalah kegiatan yang terprogram di satuan pendidikan, yang dibimbing oleh guru pembimbing pada setiap kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 080 Bengkulu Utara dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 1. Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Nilai Karakter	Strategi
1	Iqro'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Religious 2. Berakhlak mulia 3. Disiplin 4. Bertanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beribadah rutin 2. PHBI 3. Kegiatan keagamaan
2	Kesenian (Tari, nyanyi dan music)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli budaya 2. Cinta tanah air 3. Rasa kebangsaan 4. Disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan rutin 2. Berkompetisi internal maupun eksternal 3. Berpartisipasi dalam setiap perlombaan
3	Olah raga (Volly dan futsal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sportifitas 2. Tanggung jawab 3. Menghargai 4. Disiplin 5. Jujur 6. Cinta damai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan rutin 2. Perlombaan olah raga
4	Kepramukaan (wajib)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin 2. Peduli 3. Sportifitas 4. Cinta damai 5. Mandiri 6. Bertanggung jawab 7. Kerja sama 8. Keberanian 9. Kreatifitas 10. Toleransi 11. Demokrasi 12. Keteladanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan rutin 2. Perlombaan olah raga 3. Jambore daerah

Kegiatan pengembangan diri adalah upaya untuk mengembangkan bakat yang dimiliki setiap peserta didik. Kegiatan pengembangan diri yang sifatnya rutin dan spontan terprogram diantaranya adalah:

1. Rutin, upacara bendera, senam pagi, kebersihan, kesehatan diri, berdoa di awal pelajaran yang dilanjutkan dengan hafalan surat-surat dalam al Quran, serta menyanyikan lagu wajib nasional di akhir pembelajaran
2. Spontan, memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, budaya antri, mengatasi pertengkaran antar teman
3. Keteladanan, berpakaian rapi, berbahasa yang baik dan benar, jujur, sopan, rajin membaca, memuji kebaikan serta datang tepat waktu.

Keberlangsungan pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri 080 Bengkulu Utara, diperlukan penilaian dan tindak lanjut secara berkala melalui pengamatan langsung kepada warga sekolah dan kondisi sekolah.

Penilaian dilakukan mulai dari perencanaan, proses pembelajaran serta seluruh kegiatan yang ada di satuan pendidikan yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Penilaian dilakukan melalui;

1. Implementasi penilaian dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan sudah terlihat dalam RPP yang memuat nilai-nilai karakter, yang kemudian dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran dalam kelas.
2. Implementasi kegiatan pengembangan diri. Potensi yang dimiliki peserta didik, dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik waktu di luar jam pelajaran. Pengembangan diri ini diikuti dengan penerapan nilai-nilai karakter yang akan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari
3. Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi pengembangan nilai-nilai karakter, seperti musholla, lapangan olahraga, lingkungan yang indah, dan lain sebagainya yang bersifat situasional
4. Penerapan nilai-nilai karakter pada tenaga pendidik dan kependidikan, yang akan menjadi teladan bagi warga sekolah yang lain.

Dari penilaian akan ada tindak lanjut, diharapkan pelaksanaan Penguatan pendidikan karakter (PPK) di SD Negeri 080 Bengkulu Utara dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan akan menjadi budaya sekolah di satuan pendidikan, sehingga dapat membawa perubahan yang signifikan pada:

1. Kedisiplinan, disiplin dalam kehidupan sekolah sudah terlihat dalam budaya sekolah untuk datang dan pulang tepat waktu, Masuk kelas tepat waktu dan sesuai jadwal, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam mengikuti upacara rutin, disiplin mengikuti senam pagi sesuai jadwal, piket kelas dan piket umum, dan budaya membuang sampah pada tempatnya.
2. Akhlak mulia, perilaku yang dikembangkan sebagai budaya sekolah yang positif, diantaranya ; gemar beribadah, berkomunikasi dengan baik, menghindari kata-kata kotor, jujur, memberi salam, menepati janji, bertanggung jawab, hormat pada orang tua dan guru, cinta damai dan cinta ilmu.

Keberhasilan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di satuan pendidikan sangat diperlukan kepemimpinan dan intelektual kepala sekolah. Pemimpin yang cerdas dan memiliki kompetensi yang baik, akan mampu mengajak dan semua warga sekolah sebagai komunitas pendidik dan peserta didik untuk menerapkan PPK dalam kurikulum dan selanjutnya akan menjadi budaya sekolah yang berkarakter. Tentu saja satuan pendidikan butuh bantuan dan kerja

sama antara orang tua dan masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 080 Bengkulu Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di SD Negeri 080 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dapat meningkatkan karakter disiplin guru dan siswa SD Negeri 080 Bengkulu Utara secara berkelanjutan dan menjadi budaya sekolah yang positif dan membawa perubahan yang signifikan pada nilai disiplin dan akhlak mulia. Pengembangan pendidikan karakter perlu dilakukan oleh semua pemangku kepentingan di sekolah sebagai komunitas pendidik dengan menerapkannya dalam kurikulum sekolah. Pendidikan karakter di SD Negeri 080 Bengkulu Utara didukung oleh penyediaan sarana, pendidikan kecakapan hidup (life skill), pendidikan budaya, pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri melalui ekstrakurikuler. Untuk menyukseskan implementasi penguatan pendidikan karakter di SD Negeri 080 Bengkulu Utara perlu kerja sama orang tua dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Imron., 2009. Penelitian Tindakan Sekolah Untuk Kepala Sekolah Dalam Rangka peningkatan Kinerja Pembelajaran, Dirjen PMPTK, Depdiknas.
- Angraeni, R., 2014. Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas Guru SD Negeri widoro lempuyangan Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aqib, Z., 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Yrama Widya, Bandung.
- Arifin, Zaenal.,2012. Pakom Bagi Guru-guru MPBSI SMP Dan SMA Muhammadiyah Se Kabupaten Kendal Untuk Penelitian Tindakan Kelas. Pendidikan Bahasa Indonesia UMS, Surakarta .Vol.15 Hal 30-37.
- Arikunto,S., 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara, BPG Semarang. Arikunto, S.,2002. Metodologi Penelitian. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Darmiyati Zuchdi, et, all, (2013). Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah. Yogyakarta : CV Multi Persindo. Hal 28.
- Kemendikbud RI, 2016. Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan karkater Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Tim PPK Kemendikbud Jakarta.
- Lockona Thomas, (2013). Pendidikan Karkter : Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dasar Mengajarkan Sikap Hormat dan tanggung jawab. (Alih Bahasa: Juma Abdu Wamaungo). Jakarta, Bumi Aksara. Hal 175.